

Perlindungan hak cipta di bidang lagu rohani dan hak terkait menurut UU No. 19 tahun 2002 tentang hak cipta di Indonesia / Erik Meza Nusantara

Erik Meza Nusantara, author

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=20269676&lokasi=lokal>

Abstrak

ABSTRAK

Di kalangan umat Kristiani perkembangan musik rohani mengalami perkembangan yang sangat pesat. Penulis ingin mengetahui bagaimana perlindungan Hak Cipta pencipta lagu rohani dan hak terkait produser rekaman berdasarkan UU No. 19 Tahun 2002 Tentang Hak Cipta serta bagaimana peran Yayasan Karya Cipta Indonesia (YKCI) sebagai badan yang mengumpulkan royalti sehubungan dengan perlindungan Hak Cipta di bidang lagu rohani. Penelitian ini adalah penelitian kualitatif dengan menggunakan metode penelitian deskriptif analitis. Pada musik rohani pun berlaku hal yang sama dimana banyak pencipta lagu maupun produser rekaman rohani mengeluhkan mengenai pelanggaran Hak Cipta. Muncul dilema dari pencipta lagu bahwa mereka tidak perlu melakukan penuntutan karena selain tidak mengetahui hukum juga tidak ingin kasus mereka diekspos di media massa. Sampai saat ini belum ada kasus pelanggaran Hak Cipta di bidang lagu atau musik rohani yang sampai pada jalur pengadilan. Umumnya mereka lebih memilih jalur mediasi perdamaian. YKCI mempunyai peran mengawasi performing rights pencipta lagu. Dalam hal menyerahkan karya ciptanya ke lembaga pengumpul royalti atau collecting society, pencipta lagu rohani ada beberapa yang menyerahkan pengawasannya ke YKCI. Tetapi di lapangan seringkali 'kebablasan' dalam hal pengawasannya. Dalam hal pengaturan untuk melindungi Hak Cipta dan hak terkait bidang lagu atau musik sudah cukup baik. Dengan diberlakukannya UU No. 19 Tahun 2002 tentang Hak Cipta, Indonesia mempunyai perangkat perundang-undangan nasional yang lebih sesuai dengan kewajiban-kewajiban internasional dan lebih kuat dasar hukumnya bagi penegakan perlindungan hukum. Tetapi dalam pelaksanaannya masih ditemukan kendala-kendala penegakan hukum Hak Cipta lagu atau musik.

<hr>

ABSTRACT

Among Christians Gospel Music undergoes rapid development: The purpose this thesis is to search on Copyright protection for gospel songwriters and the neighboring rights of recording producers according to UU No 19 Tahun 2002 On Copyright Law; as well as the role of YKCI as the collecting society in relation to Copyright protection in gospel music. This is qualitative research using descriptive analytic research method. The same goes from gospel music where many songwriters

as well as recording producers complain about Copyright infringement. Dilemmas emerge from songwriters who refrain from prosecuting due to ignorance concerning valid laws and reluctance towards media exposure. To date no cases in gospel music copyright infringement has reached the court. In most cases the parties involved prefer alternative dispute resolutions. YKCI plays the role in scrutinizing the performing rights songwriters. In licensing there works to royalty collecting societies, some songwriters consign scrutiny to YKCI. However in practice the rules of the game are often breached in the scrutiny. In the scrutiny to protect Copyright and neighboring rights in general music, the practice is already satisfactory. With the passing of UU No. 19 Tahun 2002 in Copyright Laws, Indonesia has a set of national laws that is more in line with international obligations and a stronger legal foundation for the enforcement of the law. However the problems are still found in the practice of enforcing copyrights laws in song or music.